

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan dan penyajian data terkait pembinaan kedisiplinan peserta didik di MTsN 3 Padang Pariaman, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Pertama, bentuk-bentuk pembinaan kedisiplinan peserta didik di MTsN 3 Padang Pariaman telah dilaksanakan dengan baik melalui penerapan tata tertib madrasah, pembiasaan kegiatan rutin, keteladanan guru dan tenaga kependidikan, layanan bimbingan dan konseling, serta pemberian sanksi yang mendidik. Penerapan tata tertib dilakukan melalui penyusunan aturan yang jelas, sosialisasi kepada peserta didik dan orang tua, serta penegakan aturan secara konsisten. Pembiasaan dilakukan melalui berbagai kegiatan rutin, seperti upacara bendera, doa bersama, piket kelas, tadarus, dan salat berjamaah yang mampu menanamkan sikap tanggung jawab dan kepatuhan. Keteladanan guru diwujudkan melalui kedisiplinan dalam berpakaian, ketepatan waktu, pelaksanaan tugas, dan sikap yang dapat menjadi contoh bagi peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling berperan dalam pencegahan, pembinaan, serta penyelesaian permasalahan peserta didik. Selain itu, pemberian sanksi yang mendidik diterapkan secara bertahap, adil, dan sesuai tingkat pelanggaran sehingga mampu menumbuhkan kesadaran serta tanggung jawab peserta didik terhadap aturan yang berlaku.

Kedua, Strategi pembinaan kedisiplinan peserta didik di MTsN 3 Padang Pariaman dilakukan melalui strategi keteladanan, pengawasan, punishment (hukuman), dan reward (ganjaran). Strategi keteladanan diwujudkan melalui perilaku disiplin guru dan tenaga kependidikan yang menjadi contoh bagi peserta didik. Strategi pengawasan dilakukan secara berkelanjutan melalui pemantauan terhadap kehadiran, kepatuhan terhadap tata tertib, dan perilaku peserta didik di lingkungan madrasah. Strategi punishment diterapkan sebagai konsekuensi atas pelanggaran tata tertib secara adil, konsisten, dan bersifat mendidik sehingga peserta didik terdorong untuk memperbaiki perilakunya. Sementara itu, strategi reward diberikan sebagai bentuk penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku disiplin. Namun demikian, pemberian reward, terutama dalam bentuk pujian kepada peserta didik yang berperilaku baik, masih perlu dioptimalkan agar dapat memberikan motivasi yang lebih besar dalam mempertahankan perilaku disiplin.

Ketiga, Faktor-faktor yang memengaruhi pembinaan kedisiplinan peserta didik di MTsN 3 Padang Pariaman terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran diri, motivasi belajar, dan kemampuan peserta didik dalam mengendalikan perilaku yang berpengaruh terhadap kepatuhan terhadap tata tertib. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dukungan orang tua melalui pola asuh, perhatian, dan pengawasan,

lingkungan sekolah yang kondusif melalui budaya disiplin dan keteladanan guru, serta lingkungan masyarakat yang positif menjadi faktor pendukung dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Sebaliknya, rendahnya kesadaran diri, kurangnya perhatian keluarga, lingkungan sekolah yang kurang kondusif, serta pengaruh negatif dari lingkungan masyarakat dapat menjadi faktor penghambat dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala MTsN 3 Padang Pariaman, diharapkan dapat terus meningkatkan program pembinaan kedisiplinan peserta didik melalui penguatan kebijakan, peningkatan koordinasi dengan seluruh warga madrasah, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan tata tertib dan program pembinaan kedisiplinan.

2. Bagi Wakil Kepala Kesiswaan

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan pelaksanaan strategi pembinaan kedisiplinan melalui keteladanan, pengawasan, pembiasaan, layanan bimbingan dan konseling, pemberian reward, dan pemberian sanksi yang mendidik secara konsisten. Selain itu, pemberian penghargaan kepada peserta didik yang disiplin perlu lebih dioptimalkan sebagai bentuk

penguatan perilaku positif.

3. Guru BK

Guru Bimbingan dan Konseling, diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan pelaksanaan strategi pembinaan kedisiplinan melalui keteladanan, pengawasan, pembiasaan, layanan bimbingan dan konseling, pemberian reward, dan pemberian sanksi yang mendidik secara konsisten. Selain itu, pemberian penghargaan kepada peserta didik yang disiplin perlu lebih dioptimalkan sebagai bentuk penguatan perilaku positif.

4. Wali Kelas

Wali Kelas, diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan pelaksanaan strategi pembinaan kedisiplinan melalui keteladanan, pengawasan, pembiasaan, layanan bimbingan dan konseling, pemberian reward, dan pemberian sanksi yang mendidik secara konsisten. Selain itu, pemberian penghargaan kepada peserta didik yang disiplin perlu lebih dioptimalkan sebagai bentuk penguatan perilaku positif.

5. Guru Piket

Guru Piket, diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan pelaksanaan strategi pembinaan kedisiplinan melalui keteladanan, pengawasan, pembiasaan, layanan bimbingan dan konseling, pemberian reward, dan pemberian sanksi yang mendidik secara konsisten. Selain itu, pemberian penghargaan kepada peserta didik yang disiplin perlu lebih dioptimalkan sebagai bentuk penguatan perilaku positif.

6. Peserta didik

Peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri untuk mematuhi tata tertib, bertanggung jawab terhadap kewajiban sebagai peserta didik, serta menjadikan disiplin sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah, keluarga, maupun masyarakat.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N., & Lasri. (2024). Peran lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa di SD Rumah Sekolah Cendekia Makassar. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 4(2), 101–109.
- Agustiani, S. (2025). *Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan*. 10(4), 2317–2324.
- Amelia. (2023). *Manajemen Pembinaan Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan*. 05(02), 3394–3403.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Anggraeni. (2024). *Pembinaan Disiplin Peserta Didik*.
- Anggraini, M., Moeis, I., S., N., & Indrawadi, J. (2025). Implementasi tata tertib sekolah di MTsN 6 Kota Padang. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 5(1), 47–55.
- Apdila. (2021). *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru*. 1, 73–84.
- Arifin, Z. (2022). *Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan*. 8(1), 71–89.
- Arsyad, R. R., Purwoko, B., & Khamidi, A. (2025). *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kehadiran Siswa melalui Tata Tertib*. 8(1), 431–443.
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, disiplin, lingkungan sekolah: Kunci prestasi belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323–333.
- Cahya. (2021). *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*. 8(2), 81–89.
- Hakim, N. (2025). *Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap efektivitas pembelajaran* 1. 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.59966/pandu.v3i1.1622>
- Izzah. (2025). *Strategi Inovatif Manajemen Kesiswaan dalam Mengelola Disiplin Siswa melalui Tim Penegak di Sekolah Dasar*. 21(1), 28–43.
- Jamaludin, U. (2023). *Upaya Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik SDN Cibungur 1 Melalui Program Late Vest And Goodness Projec* 09(2001).
- Khulailah. (2023). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Universitas Muhammadiyah Gresik , Indonesia Edusaintek : Jurnal Pendidikan , Sains dan Teknologi Vol . 10 (2) 2023 | 567 Pendahuluan Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mencapai*. 10(2), 567–581.

- Kompri. (2017). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Laugi, S. (2019). Penerapan tata tertib sekolah untuk membangun disiplin siswa di SMA Negeri 1 Konawe. *Shautut Tarbiyah*, 25(2), 239-258.
- Lestari, W. D. (2022). *Pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*. 7(1), 63–74.
- Mamonto, S. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan*.
- Maryam. (2025). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Batang Hari Abstrak Pendahuluan*. 2, 122–139.
- Mulyasa, H. E. (2016). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawaroh, Siti. 2016. *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNP
- Muslih, M. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 SDN Limbangan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 41–50.
- Mustari, Mohammad. 2017. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: laksBang Pressindo
- Nelsen, J. (2023). Positive discipline travels the world. *The Journal of Individual Psychology*, 79(2), 88–104.
- Nuraini, S. (2024). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik MI / SD*. 2(3).
- Putra, M. (2025). *Aspek-Aspek Kedisiplinan Pada Anggota Sanggar Seni Dan Budaya Intan Manuah Kota Palangka Raya* 11(1).
- Putri, A. N. (2021). *Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa*. 1(2), 133–148.
- Rahmawati, N. R., & Utomo, P. (2024). *The Role of School Environment and Its Influence on Students' Discipline and Politeness Character in Primary School Students*. 1(2), 64–76.
- Rusmianti. (2022). *Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik*. 1886.
- Santriati, M. (2019). *Administrasi Pendidikan Manajer Pendidikan*. 13.
- Sari, N. (2023). *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Upaya Mendidik Kedisiplinan Siswa*. 2(1), 78–88.
- Sidiq, U. (2023). *Penerapan Tata Tertib Sekolah Untuk Meningkatkan Disiplin Siswa SMAN 1 Langkaplancar*. 2(2), 528–532.
- Sirefar, D. M., & Syaputra, E. (2022). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil*

Belajar Bahasa Indonesia. 1(3), 119–124.

Sitinjak, I. Y., Gultom, S., Ukur, J., Saragih, K. W., & Rabiah, D. (2023). Peranan tata tertib sekolah sebagai sarana pendidikan moral untuk disiplin peserta didik di SMP Negeri 13 Pematangsiantar T.P. 2021/2022. *Jurnal Moralita: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 81–88.

Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sujarwati, Ermita, Nellitawati, & Anisah. (2021). Kompetensi Kepribadian Guru di SMK N 10 Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership (JEAL)*, 1(4), 116–119

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sriyatun. (2021). Urgensi keteladanan dalam pendidikan Islam. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 14–24.

Tangkuman, Kevin. (2015). Penilaian Kinerja, Reward, dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pertamina (Persero) Cabang Pemasaran Suluttenggo . *EMBA*: 884-895

Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2022). *Landasan bimbingan dan konseling: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.